

MOTIVASI BELAJAR SISWA MTs NURUL QOMAR KERGON

PEKALONGAN DALAM KELUARGA *BROKEN HOME*

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S.1)

dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

MARIYA MUFIDA

NIM. 2021111047

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

STAIN PEKALONGAN

2015

ASAL BUKU INI	:	<u>Perulis</u>
PENERBIT/MARGA	:	<u>-</u>
TGL. PENERIMAAN	:	<u>6-8-2015</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PAI : 15.529</u>
NO. INDUK	:	<u>0.529.21</u>

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



02SK025921.00

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MARIYA MUFIDA

NIM : 202 111 1047

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**MOTIVASI BELAJAR SISWA MTs NURUL QOMAR KERGON PEKALONGAN DALAM KELUARGA *BROKEN HOME***" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan



MARIYA MUFIDA
NIM. 202 111 1047

H. Zaenal Mustakim, M.Ag

Jl. Mawar Raya No. 16 Perum Griya Tirto Asri

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 2 (dua) Eksemplar

Pekalongan, April 2015

Hal : Naskah Skripsi

Kepada : Sdr. Mariya Mufida

Yth. Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MARIYA MUFIDA

Nim : 202 111 1047

JUDUL : **MOTIVASI BELAJAR SISWA MTs NURUL QOMAR
KERGON PEKALONGAN DALAM KELUARGA
BROKEN HOME**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



H. Zaenal Mustakim, M.Ag

NIP. 197105261999031002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **MARIYA MUFIDA**

NIM : **2021111047**

Judul : **MOTIVASI BELAJAR SISWA MTs NURUL QOMAR
KERGON PEKALONGAN DALAM KELUARGA
*BROKEN HOME***

Yang telah diujikan pada hari Jumat, 24 April 2015 dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


H. Mutammam, M.Ed
Ketua


Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I
Anggota

Pekalongan, 24 April 2015

Ketua


Dr. H. Adi Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan kepada :

1. Ibuku tercinta yang telah ikhlas, sabar dan penuh kasih sayang mengasuh, mendidik dan mendoakanku.
2. Almarhum bapakku yang pernah mengasuh dan mendidikku dengan penuh tanggung jawab, semoga Allah SWT melapangkan kuburnya dan mengampuni dosa-dosanya. Amin...
3. Kakak-kakakku dan adik-adikku tersayang : Mbak Wilda, Mbak Lulu', Mbak Zulfa, Mas Uchwan, Mbak Dian, Nana, Debbi, Bela, Zidni, Faiq, Azka dan Hilya serta keluarga besarku yang telah *mensupport* penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Ibu guru, para dosen serta almamater tercinta STAIN Pekalongan.
5. Teman-teman seperjuangan kelas A dan B angkatan 2011, terutama teman-teman PPL dan KKN.
6. Buat semua orang yang telah mendukungku baik moril maupun materiil.

MOTTO

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرُجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ ۗ وَالَّذِي خَبثَ لَا يَخْرُجُ إِلَّا نَكْدًا كَذَلِكَ
نُصِرْفُ الْأَيَّتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ ﴿٥٨﴾

“Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur”. (QS. Al-A’raaf : 58)¹

¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2013), hlm. 158.

ABSTRAK

Mufida, Mariya. 2015. Motivasi Belajar Siswa MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan dalam Keluarga *Broken Home*. Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI Aekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing : H. Zaenal Mustakim, M.Ag.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Siswa, Keluarga *Broken Home*

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Prilaku belajar siswa muncul tidak terlepas dari adanya motivasi yang ada di dalam dirinya dan di luar dirinya seperti lingkungan keluarga. Keluarga merupakan pemberi motivasi yang terbesar bagi siswa. Jika di dalam keluarga seorang siswa mengalami ketidak harmonisan atau yang biasa dikenal dengan *broken home*, tentunya sedikit banyak mempengaruhi motivasi belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa tersebut bisa berdampak pula.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana motivasi belajar siswa MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan dalam keluarga *broken home*, faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat motivasi belajar siswa MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan dalam keluarga *broken home*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan dalam keluarga *broken home* dan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat motivasi belajar siswa MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan dalam keluarga *broken home*. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah untuk kegunaan teoritis, sebagai sumbangan pemikiran agar dapat dijadikan pedoman untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswanya, menambah wawasan dan pengetahuan, terutama tentang motivasi belajar untuk siswa. Untuk kegunaan praktisnya, secara akademis memberikan kontribusi tentang pentingnya meningkatkan motivasi belajar siswa dan secara kelembagaan, penelitian ini berguna bagi peningkatan motivasi belajar siswa.

Untuk metode penelitian, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Karena penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), maka teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara mendalam, observasi dan metode dokumentasi. Untuk metode analisis data menggunakan model analisis interaktif dengan langkah-langkah sebagai berikut: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan Penarikan kesimpulan.

Setelah dilakukan pengolahan data, diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan dalam keluarga *broken home* sangat bervariasi yaitu ada yang tinggi, sedang dan rendah, motivasi yang mereka miliki didasari oleh alasan yang muncul dari dalam dirinya. Dalam penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa faktor pendukung motivasi belajar siswa meliputi Harapan orang tua/wali dan harapan dari siswa *broken home*,

orang tua/wali. Dari hal-hal ini, siswa mampu meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain faktor pendukung, ada juga faktor penghambat motivasi belajar siswa MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan dalam keluarga *broken home* yaitu kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua, sosial ekonomi keluarga dan keadaan fisiologis anak. Semua itu bisa menghambat motivasi belajar siswa yang *broken home*.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Shalawat serta salam teruntuk Nabi Muhammad SAW, yang telah mengantarkan kita dari zaman jahiliyah sampai zaman yang terang benderang ini. Tak ketinggalan pula keluarga dan sahabat beliau, serta seluruh umat Islam.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Salafudin, M.S.I, selaku Prodi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan.
4. Bapak H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini.
5. Bapak, ibu dosen dan para staf pegawai serta karyawan di STAIN Pekalongan.
6. Kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan penulis dalam mencari bahan-bahan yang menunjang skripsi ini.
7. Bapak Djawahir, S.Pd.I, selaku Kepala MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan yang telah berkenan memberikan izin pada penulis untuk melakukan penelitiannya di MTs Nurul Qomar Kergon.

8. Ibu, Alm. Bapakku, Kakak-kakakku dan adik-adikku serta keluargaku yang telah memberikan dukungan baik berupa materiil maupun moril spiritual.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2011, terutama teman-teman PPL dan KKN.
10. Serta semua pihak yang telah membantu dan terlibat dengan penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin kami sebutkan seluruhnya.

Atas segala keikhlasan dan jasa-jasa baiknya, penulis tidal bisa membalas apa-apa dan hanya bisa berdoa :

“Jazakumullah khairan katsira wa ahsanal jaza”, semoga amal baiknya diterima dan diridhoi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini, kemudian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya Rabbal ‘Alamin.*

Pekalongan, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II. MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN KELUARGA <i>BROKEN HOME</i>	18
A. Motivasi Belajar Siswa	18
1. Pengertian Motivasi Belajar	18
2. Pengertian Belajar	19
3. Macam-macam Motivasi Belajar	24
4. Teori Motivasi dan Teori Belajar	26
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa	28
B. Keluarga <i>Broken Home</i>	31
1. Pengertian Keluarga	31
2. Pengertian <i>Broken Home</i>	32
3. Hal-hal yang menyebabkan <i>Broken Home</i>	33
4. Dampak dari Keluarga <i>Broken Home</i>	34
BAB III. MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM KELUARGA <i>BROKEN HOME</i>	36
A. Gambaran Umum MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan	36
1. Sejarah Berdirinya MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan	36
2. Letak MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan	37
3. Visi dan Misi MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan	38
4. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan	39
5. Keadaan Siswa MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan	41
6. Sarana dan Prasarana MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan	42

7. Struktur Organisasi MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan ..	43
B. Keluarga <i>Broken Home</i> di MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan	44
1. Data tentang siswa yang <i>broken home</i> di MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan	44
2. Profil siswa yang <i>broken home</i> di MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan	46
C. Motivasi Belajar Siswa MTs Nurul Qomar Kergon dalam Keluarga <i>Broken Home</i>	51
D. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Motivasi Belajar Siswa MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan	54
BAB IV. ANALISIS BELAJAR MTs NURUL QOMAR KERGON PEKALONGAN	57
A. Analisis Mengenai Motivasi Belajar Siswa MTs Nurul Qomar Kergon Pckalongan yang <i>Broken Home</i>	57
B. Analisis Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Motivasi Belajar Siswa MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan yang <i>Broken Home</i>	60
BAB V. PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran	64

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan yang baik merupakan faktor determinan bagi keberhasilan pembangunan serta kemajuan suatu bangsa. Dalam pendidikan ada proses latihan atau pengalaman yang disebut dengan belajar, melalui proses belajar anak melakukan perubahan tingkah laku secara sadar dan terus menerus sehingga intelektual anak berkembang, fungsi dan adaptasinya juga tersusun.¹

Pendidikan juga merupakan salah satu investasi sumber daya manusia yang diharapkan dapat mengubah kehidupan suatu bangsa ke arah yang lebih baik, dan pendidikan yang merupakan proses dari upaya manusia mengembangkan segenap potensinya agar menjadi pribadi yang seimbang jasmani dan rohani.²

Setiap anak memiliki kondisi internal yang turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah motivasi.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh

¹ Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006), hlm. 22.

² Syamsul Kurniawan & Erwin Mahrus, *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 5.

karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.³

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsik*, berupa hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor *ekstrinsiknya* adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.⁴

Hasil survei pertama penulis pada bulan Ramadhan tahun lalu, menyatakan bahwa tingkah laku siswa MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan ketika mendengarkan pelajaran dari guru tidaklah mencerminkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi. Sikap siswa yang malas mengerjakan tugas-tugas sekolah dari guru dan kedisiplinan siswa yang masih kurang tampak jelas diperlihatkan oleh mereka ketika berada di lingkungan sekolah.

Dari penelusuran peneliti, ternyata beberapa dari siswa-siswa MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan tersebut merupakan anak yang tumbuh dan berkembang dalam keluarga *Broken Home*.

MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan merupakan salah satu sekolah di Pekalongan yang masih terbilang baru karena baru menginjak usia 6 tahun. Tidak sedikit siswa di MTs Nurul Qomar tersebut terdiri dari anak-anak pengamen, jalanan, dan bahkan anak-anak yang memiliki masalah. Ditambah lagi prestasi siswa-siswa MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan tergolong rendah, bahkan tahun lalu nilai ujian nasional yang dicapai MTs Nurul Qomar ini termasuk rendah di Pekalongan.

³Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Ed. 1, cet. 4 (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 1.

⁴*Ibid.*, hlm. 23.

Berbicara mengenai motivasi belajar, orang tua atau keluarga merupakan pemberi motivasi terbesar bagi anak, sehingga diharapkan orang tua dapat memberikan perhatian dan kasih sayang sepenuhnya kepada anak agar anak mendapatkan prestasi yang baik dalam pendidikannya.⁵

Keluarga merupakan elemen dasar di dalam membina serta mendidik anak-anak mereka dalam anggota keluarga terutama ayah dan ibu. Anak adalah karunia Allah SWT yang sangat besar nilai dan fungsinya bagi kehidupan keluarga, anak juga merupakan buah hati dan belahan jiwa tempat bergantung di hari tua dan sebagai generasi penerus cita-cita orang tua. Pada sisi lain anak merupakan amanat untuk diasuh, dibesarkan serta dididik supaya berakhlakul karimah.⁶

Apabila ada orang yang menganggap bahwa anak hanyalah kebanggaan untuk menyombongkan diri kemudian anak tidak dididik dan tidak dibimbing maka orang tua tersebut menyalahi firman Allah yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدهَا النَّاسُ وَالْحِيَاةُ عَلَيَّهَا مَلٰٓئِكَةٌ غٰلِظٌ شِدَادٌ

لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At-Tahrim/66: 6).*⁷

⁵Rezky, *Be A Smart Parent* (Yogyakarta: Galang Press, 2010), hlm. 5-6.

⁶M. Jamaluddin Mahfudz, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim* (Jakarta: Pustaka Al Kautsar), hlm. 154.

⁷Ahmad Munir, *Tafsir Tarbawi* (Yogyakarta: Teras, 2008), hlm. 116.

keributan serta perselisihan yang menyebabkan pertengkaran dan tentunya akan sangat berdampak kepada anak-anak khususnya remaja yang notabennya masih labil dalam segala hal.

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul Motivasi Belajar Siswa di MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan dalam keluarga *Broken Home* adalah sebagai berikut :

1. Orang tua/ keluarga merupakan pendidik utama bagi anak didik khususnya dalam lingkungan keluarga.
2. Motivasi merupakan faktor penting bagi anak didik. Demi kelanjutan pembelajaran anak didik memerlukan banyak sekali motivasi baik dari diri sendiri atau yang bersifat internal maupun motivasi dari orang lain atau motivasi yang bersifat eksternal.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis ingin mengkaji lebih lanjut beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Motivasi Belajar siswa MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan dalam keluarga *Broken Home* ?
2. Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat Motivasi Belajar siswa MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan dalam keluarga *Broken Home* ?

Permasalahan yang muncul di atas masih sangat luas. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian terfokus. Adapun pembatasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar anak meliputi tekun mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan belajar, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam aktifitas dan masalah belajar, dapat mempertahankan pendapatnya, senang memecahkan masalah belajar.
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat motivasi belajar siswa dan keluarga *Broken Home* difokuskan pada hal-hal yang dapat mendukung ataupun menghambat motivasi siswa tersebut dalam keluarga *Broken Home*.
3. *Broken Home* yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa-siswa yang keluarganya tidak harmonis dan lokasi penelitiannya difokuskan di MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa MTs Nurul qomar Kergon Pekalongan dalam keluarga *Broken Home*.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat motivasi belajar siswa MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan dalam keluarga *Broken Home*.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran agar dapat dijadikan pedoman untuk lebih meningkatkan Prestasi belajar siswanya.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan, terutama tentang motivasi belajar untuk siswa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Secara akademis memberikan kontribusi tentang pentingnya meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Secara kelembagaan, penelitian ini berguna bagi peningkatan motivasi belajar siswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis dan Analisis Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penulisan proposal ini banyak menggunakan referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Dan selama penulisannya, telah banyak menemukan buku-buku, majalah, karya tulis seperti skripsi dan lain-lain yang membahas tentang motivasi belajar dan keluarga *broken home*.

Dan dalam tinjauan pustaka ini, akan dipaparkan beberapa buku, majalah dan hasil penelitian yang ditemukan sesuai dengan kajian yang diteliti, diantaranya sebagai berikut.

Esa Nur Wahyuni mengemukakan bahwa perilaku belajar pada manusia muncul tidak terlepas dari adanya motivasi yang ada di dalam dirinya, motivasi dapat diibaratkan sebagai sumber energi bagi setiap orang untuk mencapai tujuannya dalam belajar, apabila ada motivasi yang kuat maka seseorang akan bersungguh-sungguh dalam mencurahkan segala perhatiannya untuk mencapai tujuan belajarnya.⁹

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, Perilaku belajar yang dilakukan oleh siswa memiliki kekuatan mental penggerak belajar. Kekuatan mental yang berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita itu disebut motivasi belajar. Komponen utama motivasi tersebut adalah kebutuhan, dorongan, dan tujuan siswa itu sendiri.¹⁰

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keluarga adalah kelompok sosial terkecil yang anggotanya terdiri dari ayah, ibu serta anak kemudian berinteraksi secara langsung dan terus menerus.¹¹

Keluarga retak atau *broken home* dinamakan dengan istilah keluarga kacau atau keluarga tidak harmonis. Keluarga kacau adalah keluarga kurang teratur dan selalu mendua. Dalam keluarga ini cenderung timbul konflik (masalah), dan kurang peka memenuhi kebutuhan anak-anak. Anak

⁹Esa Nur Wahyuni, *Motivasi Pembelajaran* (Malang: UIN Malang Press, 2010), hlm. 3.

¹⁰Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, cet. 2 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 108.

¹¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 200.

sering diabaikan dan diperlakukan secara tidak wajar atau kejam, karena kesenjangan hubungan antara anak dengan orang tua. Keluarga kacau selalu tidak rukun. Orang tua sering berperilaku kasar terhadap relasi (anak). Orang tua menggambarkan kemarahan satu sama lain dan hanya ada sedikit relasi antara orang tua dengan anak-anaknya. Anak terasa terancam dan tidak disayang.

Menurut Aeni Nisfatun dalam skripsinya yang berjudul “Motivasi Belajar Anak Didik dalam Keluarga *Single Parent* (Studi Kasus di MI Nurul Huda Desa Mejagong Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang)” menyatakan bahwa motivasi belajar anak didik dalam keluarga *single parent* di MI Nurul Huda Mejagong sangat bervariasi, motivasi belajar yang mereka miliki pada umumnya didasari oleh alasan yang muncul dari dalam dirinya seperti cita-cita yang dimiliki anak, keinginan anak *single parent* untuk dapat membanggakan orang tuanya dan adanya perasaan senang dalam diri anak ketika melakukan kegiatan belajar.¹²

Selain itu menurut Jajang Aji Setiawan dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar peserta didik kelas IV SDN Tangkil Kulon Kedungwuni

¹² Aeni Nisfatun, “Motivasi Belajar Anak Didik dalam keluarga *single parent* (Studi Kasus di MI Nurul Huda Desa Mejagong Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: STAIN Press, 2013), hlm. vii-viii.

Pekalongan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 2011/2012.¹³

Dan satu lagi skripsi karangan Eka Susiawati yang berjudul “Pengaruh Pekerjaan Ibu Sebagai TKW terhadap Motivasi Belajar Siswa (Di SD Negeri 01 Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013) menyatakan bahwa adanya pengaruh pekerjaan ibu sebagai TKW terhadap motivasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil prestasi belajar mereka yang nilainya di bawah rata-rata nilai kelas dan yang menyebabkan motivasi belajar mereka rendah karena mereka tidak ada yang membimbing belajar di rumahnya.¹⁴

Jadi, penelitian ini ditujukan pada dasarnya untuk mengetahui sejauhmana motivasi belajar siswa MTs Nurul Qomar dalam keluarga *broken home*. Dalam hal ini penelitian yang dimaksud itu ingin mengkaji lebih jauh lagi tentang motivasi belajar siswa MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan dalam keluarga *broken home*.

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori-teori di atas maka peneliti berasumsi bahwa motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Sedangkan perilaku seseorang dirancang untuk mencapai pada satu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses interaksi

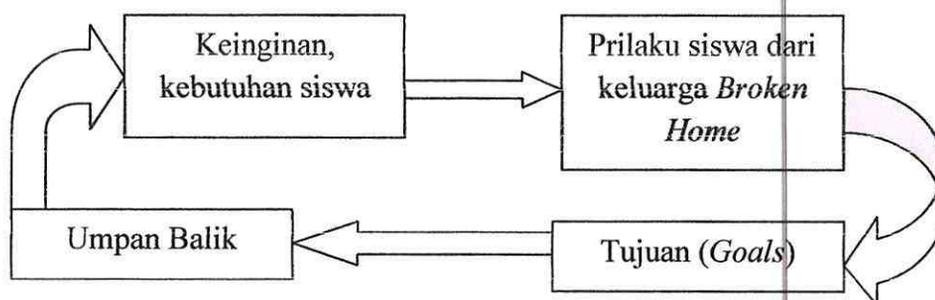
¹³ Jajang Aji Setiawan, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: STAIN Press, 2011), hlm. 77.

¹⁴ Eka Susiawati, “Pengaruh Pekerjaan Ibu sebagai TKW terhadap Motivasi Belajar Siswa (Di SD Negeri 01 Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013)”, *Skripsi* (Pekalongan: STAIN Press, 2013), hlm. viii.

dari beberapa unsur, yaitu keinginan yang hendak dipenuhi, tingkah laku, tujuan dan umpan balik.

Dalam kaitannya dengan motivasi belajar anak, maka keluarga merupakan basis yang sangat penting dalam peletakan dasar-dasar motivasi belajar anak. Perkembangan dan penanaman benih-benih motivasi belajar pada anak dapat dipupuk sedini mungkin terutama lewat kehidupan keluarga yang penuh rasa perhatian, kasih sayang dan suasana yang penuh keharmonisan.

Tabel 1



F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara/jalan yang dipakai untuk melakukan kegiatan penelitian yang di dalamnya mencakup :

1. Desain Penelitian (Pendekatan dan Jenis Penelitian)

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi,

tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁵

Adapun jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field research*), peneliti langsung meneliti objek dan mencari data tentang pembahasan secara konkrit.¹⁶ Dalam penelitian ini, penulis langsung meneliti keluarga *broken home* yang dialami siswa di MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan dengan mencari data-data yang berhubungan dengan hal tersebut di sekolahnya. Misalnya observasi, wawancara dan mengambil dokumen-dokumen yang ada di MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh.¹⁷ Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, diantaranya:

- a. Sumber data primer mencakup: kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan.
- b. Sumber data sekunder meliputi: buku-buku penunjang yang berkaitan dengan motivasi, arsip yang dimiliki MTs Nurul Qomar yang berkaitan dengan judul, dan lain-lain.

¹⁵ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 43.

¹⁶Erna Widodo Mukhtar, *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif* (Yogyakarta: Avyrouz, 2000), hlm. 79.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 107.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah peneliti melakukan tanya jawab atau dialog kepada subjek penelitian secara langsung mengenai hal-hal yang diperlukan dalam penelitian secara mendalam.¹⁸ Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan dalam keluarga *broken home* meliputi faktor yang mendukung motivasi belajar siswa dan faktor yang menghambat motivasi belajar siswa di MTs Nurul Qomar.

Kegiatan wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang dimaksudkan agar proses wawancara tidak keluar dari konteks permasalahan. Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah siswa MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan yang keluarganya *broken home* yang berjumlah 8 anak, 1 orang guru BK yang menangani siswa tersebut, kepala sekolah dan perwakilan dari orang tua siswa tersebut.

b. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Reaserch Edisi Revisi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 20.

berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.¹⁹ Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti. Hanya hal-hal yang terkait atau yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan, misalnya lingkungan belajar siswa dan kegiatan belajar mengajar siswa di MTs Nurul Qomar. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati siswa MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan yang keluarganya *broken home*, lingkungan belajar siswa tersebut, dan kegiatan belajarnya,

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi guru dan karyawan di MTs Nurul Qomar, keadaan siswa dan profil siswa MTs Nurul Qomar.

d. Metode Analisis Data

Pada hakekatnya pada penelitian kualitatif, mengolah data adalah memberi kategori, mensistematisir dan bahkan memberikan makna terhadap masalah yang menjadi fokus kajian. Pernyataan, teks, gambar dan penangkapan observasi adalah sekumpulan data yang harus diolah.

Untuk menganalisis dan menginterpretasi data, peneliti menggunakan model analisis interaktif yang diperkenalkan oleh Miles

¹⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

dan Huberman. Langkah-langkah dari komponen-komponen model analisis data model interaktif adalah sebagai berikut:

1.) Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pencarian data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

2.) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan kemudian memasukkan informasi ke dalam daftar yang berbeda. Setelah hasil catatan lapangan, wawancara, dan data lain telah tersedia, tahap seleksi data berikutnya adalah perangkuman data, merumuskan tema-tema, pengelompokkan dan penyajian data secara tertulis.

3.) Penyajian Data

Penyajian data adalah deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif.

4.) Penarikan Kesimpulan & Verifikasi

Sejak permulaan pengumpulan data, peneliti akan mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh di lapangan, pencatatan keteraturan, pola, tema, konfigurasi, alur kausalitas dan proposisi. Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang

ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang validitasnya dapat dipertanggungjawabkan.²⁰

G. Sistematika Penulisan

Skripsi yang penulis susun ini merupakan rangkaian dari beberapa bab yang setiap sub bab terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

Bab I adalah Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Dalam penelitian ini akan disajikan landasan teori tentang motivasi, teori motivasi dan teori belajar meliputi pengertian motivasi, pengertian belajar, pengertian motivasi belajar, fungsi dan peran motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Kemudian tentang keluarga *broken home* meliputi pengertian keluarga, pengertian *broken home*, penyebab *broken home* dan dampak dari keluarga *broken home*.

Bab III Akan dipaparkan gambaran umum MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan, siswa MTs Nurul Qomar yang mempunyai keluarga *Broken Home*, motivasi belajar siswa MTs Nurul Qomar dalam keluarga *Broken Home* dan faktor yang mendukung serta menghambat motivasi belajar siswa MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan.

²⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali pers, 2008), hlm. 69-71.

Bab IV berisi tentang analisis motivasi belajar siswa MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan dalam Keluarga *Broken Home*.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan bab terakhir dari seluruh bahasan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh uraian yang peneliti kemukakan dari bab I-bab III, serta setelah diadakan pembahasan dan penganalisisan terhadap data yang telah peneliti kumpulkan tentang motivasi belajar siswa dalam keluarga *broken home* maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan dalam keluarga *broken home* sangat bervariasi yaitu ada yang tinggi, sedang dan rendah, motivasi belajar yang mereka miliki pada umumnya didasari oleh alasan yang muncul dari dalam dirinya seperti kesadaran yang muncul dari dalam diri anak tersebut dan perasaan ingin membahagiakan orang yang mengasuh anak tersebut.
2. Dalam penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa faktor pendukung motivasi belajar siswa dalam keluarga *broken home* yaitu:
 - a. Harapan siswa dan keluarga agar di masa mendatang hidupnya menjadi lebih baik.
 - b. Adanya kesadaran pada diri siswa.
 - c. Adanya kedekatan dengan kerabat.
 - d. Perhatian yang diberikan keluarga *broken home* kepada anaknya.
3. Selain faktor pendukung di atas, peneliti juga menemukan faktor penghambat motivasi belajar siswa MTs Nurul Qomar Kergon

Pekalongan dalam keluarga *broken home* atau dapat disebut juga faktor ekstrinsik seperti:

- a. Kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua.
- b. Sosial ekonomi keluarga.
- c. Keadaan fisiologis siswa.

B. Saran-saran

Setelah meneliti dan menganalisis maka ada beberapa saran yang peneliti akan sampaikan yaitu:

1. Kepada Keluarga *Broken Home*.

Keluarga yang *Broken Home* diharapkan untuk mengesampingkan ego mereka demi anak-anak mereka agar anak memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar sehingga mampu mendongkrak prestasinya.

2. Guru MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan.

Guru diharapkan selalu memberikan pencerahan tentang betapa pentingnya untuk belajar agar cita-cita siswa menjadi tercapai, dan lebih memotivasi siswa agar tidak terlalu terpuruk dengan masalah di dalam keluarga siswa tersebut.

3. Masyarakat

Masyarakat tidak boleh mengucilkan keberadaan keluarga *broken home* dan anak-anak yang berasal dari keluarga ini, sebab tidak semua keluarga *broken home* adalah anak yang nakal.

4. Pembaca

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada para pembaca untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis serta ruang lingkupnya lebih, guna sempurnanya hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Sarifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali pers.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. cet. 2. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hergenhahn, B. R. & Mattheew H. Olson. 2010. *Theories of Learning*. (terjemahan oleh Tri Wibowo), Ed. 7, Cet. 3. Jakarta: Kencana.
- Ikhsan, Fuad. 2003. *Dasar-dasar Kependidikan*. cet. 3. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*, cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawan, Syamsul & Erwin Mahrus. 2011. *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Lestari, Sri. 2013. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Ed. 1. cet. 2. Jakarta: Kencana.

Mahfuzh, Muhammad Jamaluddin Ali. 2001. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. terjemahan Abdul Rosyad Shiddiq & Ahmad Vathir Zaman. cet. 1. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Mantinka. 2011. "Pengaruh Keluarga *Broken Home* Terhadap Pendidikan Remaja. <http://www.slideshare.net/dianmantikha/makalah-filsafatpendidikan-ian>.

Mukhtar, Erna Widodo. 2000. *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif*. Yogyakarta: Avyrouz.

Munir, Ahmad. 2008. *Tafsir Tarbawi*. Yogyakarta: Teras.

Nisfatun, Aeni. 2013. "Motivasi Belajar Anak Didik dan keluarga *single parent* (Studi Kasus di MI Nurul Huda Desa Mejagong Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang)". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Press.

Putra, Eka. 2013. "Faktor Pendorong dan Penghambat Siswa Belajar". <http://ekapoetracaniago.blogspot.com/2013/06/faktor-pendorong-dan-penghambat-siswa.html>.

Rezky. 2010. *Be A Smart Parent*. Yogyakarta: Galang Press.

Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Saleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.

Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001)

Setiawan, Jajang Aji. 2011. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Press.

- Soemanto, Westy. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susiawati, Fka. 2013. "Pengaruh Pekerjaan Ibu sebagai TKW terhadap Motivasi Belajar Siswa (Di SD Negeri 01 Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013)". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Press.
- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*, Ed. 1, cet. 4. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Esa Nur. 2010. *Motivasi Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press.
- Willis, Sofyan S. 2011. *Konseling Keluarga (Family Counseling)*. cet. 2. Bandung: Alfabeta.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/0026/2015

Pekalongan, 28 Januari 2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

H. Zaenal Mustakim, M.Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MARIYA MUFIDA

NIM : 2021111047

dinyatakan **telah memenuhi syarat** untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"MOTIVASI BELAJAR SISWA MTs NURUL QOMAR KERGON PEKALONGAN DALAM
KELUARGA BROKEN HOME"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 198701 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/841/2015

Pekalongan, 19 Maret 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MTs Nurul Qomar Kergon
di -
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MARIYA MUFIDA

NIM : 2021111047

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"MOTIVASI BELAJAR SISWA MTs NURUL QOMAR KERGON PEKALONGAN DALAM
KELUARGA BROKEN HOME".**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Ketua
Kerohanian Tarbiyah

M. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



YAYASAN "NURUL QOMAR"
MTs SALAFIYAH NURUL QOMAR

TERAKREDITASI B

Jl. Jawa Gg. XII Kergon Kota Pekalongan 51113

Telp. (0285) 412787 / 7991433

e-mail : mtss_nq@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Kepala MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : MARIYA MUFIDA

NIM : 202 111 1047

Jurusan : Tarbiyah

Alamat : Jl. Dwi Kora Yosorejo Gg. 6 A RT. 1 RW. VI Pekalongan 51137

Keterangan : telah mengadakan penelitian pada MTs kami dalam rangka menyusun skripsi dengan judul :

**"MOTIVASI BELAJAR SISWA MTs NURUL QOMAR
KERGON PEKALONGAN DALAM KELUARGA *BROKEN*
HOME"**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, April 2015

Kepala MTs



(Djawahir, S.Pd.I)

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Untuk memberikan arah penelitian yang lebih terfokus pada batasan dan rumusan masalah, maka perlu dibuat panduan pengumpulan data sebagai berikut:

A. Observasi

1. Kondisi lokasi MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan
2. Kehidupan siswa *broken home*
3. Perilaku yang menunjukkan tindakan motivasi belajar siswa di sekolah

B. Wawancara Mendalam

Kegiatan wawancara yang peneliti lakukan secara mendalam yaitu untuk mendapatkan data yang benar dan valid. Dalam rangka ini, peneliti akan mewawancarai:

1. Siswa
 - a. Motivasi dan tujuan siswa *broken home* MTs Nurul Qomar Kergon Pekalongan
 - 1) Menanyakan identitas
 - 2) Apa tujuan anda bersekolah ?
 - 3) Apa cita-cita anda ?
 - 4) Mengapa anda mengerjakan tugas sekolah ?
 - b. Pandangan siswa *broken home* terhadap keluarganya
 - 1) Bagaimana hubungan anda dengan orang tua dan keluarga ?
 - 2) Bagaimana perasaan dan sikap anda ketika mengetahui keluarga anda seperti itu ?
 - 3) Bagaimana sikap orang tua anda terhadap kebutuhan belajar anda ?

4) Apakah orang tua ikut membantu ketika anda menemukan suatu kesulitan ?

c. Pandangan siswa dalam masalah belajar

1) Bagaimana pendapat anda tentang belajar ?

2) Kapan anda melakukan aktifitas belajar ?

3) Apakah anda cepat merasa bosan ketika melakukan kegiatan belajar?

4) Bagaimana sikap anda ketika mendapatkan tugas sekolah ?

5) Dimana anda mengerjakan tugas tersebut ?

6) Bagaimana sikap anda ketika mengerjakan soal yang sulit ?

7) Siapakah yang membantu anda menyelesaikan tugas sekolah ?

2. Kepala sekolah dan Guru

a. Kepala sekolah

1) Bagaimana sejarah MTs Nurul Qomar ?

2) Bagaimana keadaan guru dan karyawan di MTs Nurul Qomar ?

3) Bagaimana kondisi sosial ekonomi orang tua siswa di MTs Nurul Qomar ?

4) Bagaimana tingkat pendidikan orang tua siswa di MTs Nurul Qomar ?

5) Berapa jumlah siswa di MTs Nurul Qomar yang dari keluarga *broken home* ?

b. Guru

- 1) Bagaimana persiapan yang dimiliki anak ketika akan memulai suatu pembelajaran ?
- 2) Bagaimana perilaku siswa *broken home* ketika sedang mengikuti kegiatan belajar mengajar ?
- 3) Bagaimana sikap siswa ketika mendapatkan tugas sekolah ?
- 4) Apakah siswa *broken home* selalu mengerjakan PR ?
- 5) Bagaimana perilaku siswa ketika sedang mengerjakan ulangan apakah dia senang bekerja sendiri ?
- 6) Ketika diajari sesuatu hal yang baru apakah siswa cepat menangkapnya ?
- 7) Apakah siswa pernah protes tentang nilai yang diperolehnya ?
- 8) Bagaimana prestasi yang dimiliki siswa *broken home* ?

3. Orang tua/wali

a. Kondisi *broken home*

- 1) Menanyakan identitas
- 2) Apa latar belakang pendidikannya ?
- 3) Berapa penghasilan yang didapat dalam sebulan ?
- 4) Mengapa terjadi *broken home* ?
- 5) Masalah apa yang sedang terjadi ?

b. Peran *broken home* dalam memberikan motivasi

- 1) Apakah harapan ibu/bapak untuk anak ?
- 2) Apakah ibu/bapak memerintahkan untuk belajar ?
- 3) Pada saat anak belajar apakah ibu/bapak mendampingi ?

4. Masyarakat umum

- a. Menanyakan identitas
- b. Apakah di daerah sini ada yang *broken home* ?
- c. Bagaimana tanggapan anda tentang kondisi *broken home* ?
- d. Bagaimana perilaku anak-anak *broken home* yang ada disekitar sini ?

C. Dokumentasi

Dokumen yang akan peneliti analisis yaitu:

1. Sejarah berdirinya MTs Nurul Qomar
2. Visi dan Misi serta Tujuan MTs Nurul Qomar
3. Jumlah guru dan karyawan beserta siswa MTs Nurul Qomar
4. Jumlah siswa MTs Nurul Qomar yang *broken home*
5. Tingkat perekonomian keluarga *broken home*
6. Tingkat pendidikan keluarga *broken home*

HASIL WAWANCARA

Nama/Inisial : AXL (Siswa *Broken Home*)

Kelas : VII (tujuh)

Kode Subjek : II

Waktu Wawancara : Sabtu, 7 Maret 2015 Pukul 09.15 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa tujuan anda bersekolah?	Saya pingin cari ilmu biar nanti lulus dan bisa mendapatkan pekerjaan yang layak. Saya gak mau ngrepoti simbah terus.
2.	Apa cita-cita anda?	Saya mau jadi apa aja asalkan bisa sukses dan asalkan halal.
3.	Mengapa anda mengerjakan tugas sekolah	Saya gak mau kerja kerase simbah sia-sia, mbah wis nyekolahke makane saya berusaha walaupun kadang gak isa jawab tapi tetep saya kerjakan.
4.	Bagaimana hubungan anda dengan orang tua dan keluarga?	Gak terlalu dekat bu, wiwit cilik aku yang ngasuh simbah. Bapak sama ibuku perkawinane gak jelas. Nek bapak aku baru reti minggu-minggu wingi tog. Nek ibu aku gak tau kemana. Ibuku kan gak pernah balik ke rumah mbak, nek balik paling nitip adik bayi maneh. Katane mbah kui adikku, pokoke ibu rak pernah ngurusi aku. Boro-boro ngasih duit ro mbah. Kerjaane ngrepoti terus, aku pingine ibu di rumah ja ngurusi anake.

5.	Bagaimana perasaan dan sikap anda ketika mengetahui keluarga anda seperti itu?	Pertamane kaget bu, tapi saiki gak mau ngurusi masalah kui. Aku milih fokus ae ro sekolah, mulane aku saiki tinggal ro bapak.
6.	Bagaimana sikap orang tua anda terhadap kebutuhan belajar anda?	Aku gak pernah maksa simbah nggo menuhi kebutuhan belajarku, melas liat mbah kerja sampai jadi kuli ning pasar. Paling mbah Cuma takon "butuh opo le?". Saiki pas tinggal ro bapak malah kayak dibebaskan mau pa ja boleh.
7.	Apakah orang tua ikut membantu ketika anda menemukan suatu kesulitan?	Boro-boro bantu bu, simbah kan gk sekolah bu. Ijasahe Cuma paket A. Po maneh bapak sing lulusan SD podo ae lah. Kalo aku gak isa yo tak tinggal bu, tapi nek mepet yo takon konco.

Nama/Inisial : RYN (Siswa *Broken Home*)

Kelas : VII (tujuh)

Kode Subjek : I2

Waktu Wawancara : Sabtu, 7 Maret 2015 Pukul 10.00

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa tujuan anda bersekolah?	Aku sekolah biar bisa merubah hidup keluargaku men gak kayak sekarang ini yang serba kesulitan.
2.	Apa cita-cita anda?	Saya pingin jadi pengusaha yang sukses.

3.	Mengapa anda mengerjakan tugas sekolah?	Untuk meraih cita-citaku kan aku kudu ngerjake tugas ra bu.
4.	Bagaimana hubungan anda dengan orang tua dan keluarga?	Bapak dan ibuku pisah dari aku umur 8 tahun bu, saiki aku tinggal sama mbah dek bapak. Kami tinggal di kontrakan kecil yang luase kayak 1 ruangan kamar. Sejak kui aku gak pernah komunikasi ro bapak.
5.	Bagaimana perasaan dan sikap anda ketika mengetahui keluarga anda seperti itu?	Nek perasaan mesti sedih bu, po maneh saiki sing biyai kebutuhan aku ro adikku simbah sing wadon, soale mbahku sing lanang lumpuh dadine rak iso kerja.
6.	Bagaimana sikap orang tua anda terhadap kebutuhan belajar anda?	Sikape mbah yo peduli ro aku, tapi gak mesti ngasih tah bu. Tiap esuk be aku jarang sarapan bu, soale mbah rak duwe duit. Nek bapak boro-boro peduli, pas wingi teko be Cuma ngasih duit 5ribu tog ro mbah. Padahal rak tau teko ning omah.
7.	Apakah orang tua ikut membantu ketika anda menemukan suatu kesulitan?	Gak bu. Po maneh simbah bu, saya merasa sedih jika melihat simbah bekerja keras sampai kelelahan untuk biaya saya dan adik, maka dari itu saya pinginjadi pengusaha yang sukses agar simbah saya ndak perlu kerja lagi

Nama/Inisial : AGS (Siswa *Broken Home*)

Kelas : VIII (delapan)

Kode Subjek : I3

Waktu wawancara : Sabtu, 7 Maret 2015 Pukul 10.30

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa tujuan anda bersekolah?	Dikon simbah bu,
2.	Apa cita-cita anda?	Aku pingin dadi penyanyi bu.
3.	Mengapa anda mengerjakan tugas sekolah?	Aku jarang ngerjake tugas sekolah bu, tiap bengi aku ngamen ro konco-konco nganti jam 1 bengi. Dadine wis ngantuk bu, wis rak semangat.
4.	Bagaimana hubungan anda dengan orang tua dan keluarga?	Mikiri bu, bapak ro ibuku pisah. Padahal anake wis 6 tapi tetep ae pisah. Aku anak no 2. Kabeh do melu ibu kecuali aku. Aku melu bapak, padahal nggon ibuku uripe mending tapi ketat banget aturane. Simbahku sing dek ibu sing ngei aturan kui. Jam 9 bengi kudu turu, aku yo rak biso nek kokui. Sing biyai aku pas tinggal ro bapak malah mbahku dek bapak, tapi duite malah dijuluk ro bapak.
5.	Bagaimana perasaan dan sikap anda ketika mengetahui keluarga anda seperti itu?	Wis sungkan aku ngurusi kokui. Bapaku ke mending kentir bu, wis rak kerja, senenge njaluk duit ro simbah tok. Padahal duit kui nggo kebutuhanku sehari-hari. Duite malah dinggo minum-minum ro judi. Dadine aku wedi nek bantah, daripada aku ngelih yo mending aku ngamen oleh duit.
6.	Bagaimana sikap orang tua anda terhadap kebutuhan belajar anda?	Bapakku ora tau ngurusi aku, simbah kerjane ning Jakarta, ning omah onone omku.

7.	Apakah orang tua ikut membantu ketika anda menemukan suatu kesulitan?	Rak pernah sama sekali.
----	---	-------------------------

Nama/Inisial : ARD (Siswa *Broken Home*)

Kelas : IX (sembilan)

Kode Subjek : I4

Waktu Wawancara : Sabtu, 7 Maret 2015 Pukul 11.30

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa tujuan anda bersekolah?	Pingin sekolah tok bu,
2.	Apa cita-cita anda?	Saya pingin jadi guru bu,
3.	Mengapa anda mengerjakan tugas sekolah?	Karena itu kan memang tugas saya, jadi saya kerjakan.
4.	Bagaimana hubungan anda dengan orang tua dan keluarga?	Gak apa-apa bu, saya tinggal dengan simbah dari ibu karena ibu dan bapak saya cerai. Hmmmm tapi gak da apa-apa bu. Udah ya bu, saya mau keluar.
5.	Bagaimana perasaan dan sikap anda ketika mengetahui keluarga anda seperti itu?	Gak apa-apa bu.

7.	Apakah orang tua ikut membantu ketika anda menemukan suatu kesulitan?	Budheku jarang bantu aku, maklum tah lha wong podo ae duwe anak. Nek pas ibu bali yo podo ae rak bantu. Tapi ibu nek bali 6 tahun pisan.
----	---	--

Nama/Inisial : HRZ (Siswa *Broken Home*)

Kelas : 9 (sembilan)

Kode Subjek : I6

Waktu wawancara : Senin, 9 Maret 2015 Pukul 10.00

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa tujuan anda bersekolah?	Pingin sukses.
2.	Apa cita-cita anda?	Aku pingin dadi pegawai.
3.	Mengapa anda mengerjakan tugas sekolah?	Asline mending sungkan bu, tapi dikon omku. Omku mending galak nek karo aku. Bejaran masalah nyuci baju be aku kudu dewe sing nyuci.
4.	Bagaimana hubungan anda dengan orang tua dan keluarga?	Dek bayi aku wis ditinggal ibu ro bapakku bu, sing ngikuti aku yo mbah tapi barang mbahku mati aku diadopsi om dek bapak. Soale omku wis 20 tahun nikah rung duwe anak. Nek karo omku aku biasa tok.
5.	Bagaimana perasaan dan sikap anda ketika mengetahui keluarga anda seperti itu?	Pingin nggembor bu dong pertama krungu, tapi wis pak ora lah kog sungkan temen dipikir.

6.	Bagaimana sikap orang tua anda terhadap kebutuhan belajar anda?	Omku ke tipe wong sing peduli tapi tegas banget wonge. Rak keno iki, rak keno kui. Kabeh dilarang.
7.	Apakah orang tua ikut membantu ketika anda menemukan suatu kesulitan?	Aku malah sungkan dibantu bu, tukaran tok dadine.

Nama/Inisial : IRM (Siswa *Broken Home*)

Kelas : IX (sembilan)

Kode Subjek : 17

Waktu Wawancara : Senin, 9 Maret 2015 Pukul 10.35

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa tujuan anda bersekolah?	Aku pingin sekolah kayak yang laen.
2.	Apa cita-cita anda?	Aku pingin jadi sekretaris.
3.	Mengapa anda mengerjakan tugas sekolah?	Karena aku pingin menggapai cita-cita.
4.	Bagaimana hubungan anda dengan orang tua dan keluarga?	Asline hubunganku ro ibu bapak baik bu, tapi wis setahun iki ibu bapakku kerep tukaran ning ngarepku.

5.	Bagaimana perasaan dan sikap anda ketika mengetahui keluarga anda seperti itu?	Sedih bu, aku sampai di tegur guru asale nglamun pas pelajaran.
6.	Bagaimana sikap orang tua anda terhadap kebutuhan belajar anda?	Biasa tog sakpele no masalah kui, mangke wis rak tau ngurusi aku nemen.
7.	Apakah orang tua ikut membantu ketika anda menemukan suatu kesulitan?	Gak pernah bantu si bu lha wong bapak ibuku ke lulusan SD tok. Tapi biyen senenge ngancani aku nek sinau tah bu.

Nama/Inisial : FRN (Siswa *Broken Home*)

Kelas : IX (sembilan)

Kode Subjek : 18

Waktu Wawancara : Senin, 9 Maret 2015 Pukul 11.30

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa tujuan anda bersekolah?	Saya pingin bapak seneng.
2.	Apa cita-cita anda?	Saya pingin jadi penjahit terkenal.
3.	Mengapa anda mengerjakan tugas sekolah?	Biar gak dihukum guru saya bu,

4.	Bagaimana hubungan anda dengan orang tua dan keluarga?	Lagi galau ke bu, bapakku zek sakit. Ibuku malah lungo karo wong lanang liyo ning Bali.
5.	Bagaimana perasaan dan sikap anda ketika mengetahui keluarga anda seperti itu?	Campur-campur perasaane, kadang jengkel, kadang sedih, kadang isin, kadang melas ro awakku dewe.
6.	Bagaimana sikap orang tua anda terhadap kebutuhan belajar anda?	Bapakku relo kerja opo bae asalkan aku tetep iso sekolah. Pokoke top lah perhatiane, tapi ibuku sing rak tau merhatike aku.
7.	Apakah orang tua ikut membantu ketika anda menemukan suatu kesulitan?	Jarang bu, po maneh iki zek sakit. Ning omah tog bapak ke. Dadine aku nek mangan sedino ping pisan tog.

Nama/Inisial : DRM (Orang tua/wali siswa *Broken Home*)

Usia : 65 tahun

Kode Subjek : I9

Waktu Wawancara : Selasa, 10 Maret 2015 Pukul 15.00

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa latar belakang pendidikan ibu?	Kulo cuma tamatan paket A.
2	Berapa penghasilan yang didapat dalam sebulan?	Ora mesti nok, wong kulo ke kerjane serabutan. Nek isuk ngedolke gorengane wong. Nek wis rampung ning pasar, dadi kuli yo aku gelem.
3	Mengapa terjadi <i>Broken Home</i> ?	Piye maneh nok, kulo niku mbak nggik mpun kesel ngandani ibu'e AXL. Kulo ikhlas nggedeke bocah-bocah mbak, dadi kuli bongkok ning

		pasar be aku gelem, asal putu-putuku do mangan lan sekolah.
4	Masalah apa yang sedang terjadi	Anakku kui (ibu'e AXL) senenge nikah siri opo kontrak kae, ora genah. Gaweane lungo terus, nek bali gowone anak tog. Kulo ne ke dititipi anak mbak.
5	Apakah harapan ibu untuk AXL?	Kulo pingine AXL dadi bocah sing pinter, sukses lan uripe rak koyo simbah lan ibu'e sing payah kokie.
6	Apakah ibu memerintahkan AXL belajar?	Jarang mbak, nek wis bengi ke awakku do pegel-pegel ditambah maneh kulo niku dudu wong sing pinter.
7	Pada saat belajar, apakah ibu mendampingi AXL?	Mboten mbak, kulo ngurusi adike sing cilik.

Nama/Inisial : SRT (Orang tua/wali Siswa *Broken Home*)

Usia : 70 tahun

Kode Subjek : I10

Waktu Wawancara : Rabu, 11 Maret 2015 Pukul 14.00

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa latar belakang pendidikan ibu?	Nek rak salah SD.
2	Berapa penghasilan yang didapat dalam sebulan?	Cukup nggo mangan tok nok, kadang nek pas sepi yo rak duwe sama sekali. Wong aku kerjane dodol lombok lan sayuran tok, kui be modale utang tonggo. Bojoku lumpuh soale,
3	Mengapa terjadi <i>Broken Home</i> ?	Karang ibu bapake ke do egois, ngurusi awake dewe-dewe tog.

		Lorone rak tau ngurusi RYN ro adike. Bapake RYN pernah niliki tah nok, ngei duit nopo tapi mung RP. 10.000,- tok paling katah. Tekone limang wulan pisan maneh. Duit 10 ewu yo rak yandak ra nok. Aku melas nek weruh RYN, rak mesti sangu. Nek pas no duit tak kei sewu.
4	Masalah apa yang sedang terjadi?	Biasa nok, ibu bapake senenge tukaran mangke petalan wis.
5	Apakah harapan ibu untuk RYN?	Mugo-mugo RYN dadi bocah sing soleh, pinter lan sukses. Jo koyo wong tuo ne sing bodo-bodo.
6	Apakah ibu memerintahkan RYN untuk belajar?	Prasaku rak pernah nok.
7	Pada saat RYN belajar apakah ibu mendampingi?	Nek ngancani sering nok, wong karang omahe sak ruangan tok. Dadine nek RYN sinau yo aku ning kono klekaran.

Nama : Chuzaemah (guru yang menangani siswa *Broken Home*)

Jabatan : Bendahara

Kode Subjek : III

Waktu Wawancara : Kamis, 19 Maret 2015 Pukul 12.00

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana persiapan yang dimiliki siswa <i>Broken Home</i> ketika akan memulai suatu pembelajaran?	Pada ribut sendiri mbak, malah ada yang terlambat seringe. Tapi ya gimana lagi mbak, untunge saja dia mau sekolah.
2	Bagaimana perilaku siswa <i>Broken Home</i> ketika sedang mengikuti	Ada yang suka jahilin temannya, ada yang ngantuk di kelas. Yang sering terjadi itu omongan kasar kadang

	KBM?	keluar kalau anak sudah mulai bosan atau ribut dengan temannya.
3	Apakah siswa <i>Broken Homes</i> selalu mengerjakan PR?	Ada yang mengerjakan, ada juga yang tidak.
4	Ketika diajari sesuatu hal yang baru apakah siswa cepat menangkapnya?	Kebanyakan tidak mbak, malah ada yang jawab begini “ otakku zek ketinggalan ning omah bu, aku klalen rak tak gowo”. Saya bisane ya tersenyum sambil ngelus dodo mbak.
5	Bagaimana prestasi yang dimiliki siswa <i>Broken Home</i> ?	Macam-macam mbak, pas masalah keluargane parah ya tambah menurun.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- **IDENTITAS DIRI**

Nama Lengkap : Mariya Mufida
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 Oktober 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Dwikora Yosorejo Gg. 6 A No. 26 RT. 1 RW. 6
Pekalongan Selatan 51137.
Pekerjaan : Guru

- **IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Sodikin (Alm)
Pekerjaan : --
Nama Ibu : Sri Wilujeng
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

- **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Lulus SDN Landungsari 02 Pekalongan tahun 2003
2. Lulus SMP N 06 Pekalongan tahun 2006
3. Lulus SMA N 01 Pekalongan tahun 2009
4. Lulus Madrasah Diniyah Ibtida'iyah PP. Ribatul Muta'allimin
Landungsari Pekalongan tahun 2006.
5. Lulus Madrasah Diniyah Tsanawiyah PP. Ribatul Muta'allimin
Landungsari Pekalongan tahun 2008.

6. Lulus Madrasah Diniyah Aliyah PP. Ribatul Muta'allimin Landungsari
Pekalongan tahun 2010.

7. Tahun 2011 masuk menjadi mahasiswa STAIN Pekalongan.

• **PENGALAMAN KERJA**

1. Menjadi Guru Privat dan Bimbel dari tahun 2009 sampai sekarang.

2. Menjadi Guru TPQ di TPQ Al-Hikmah Landungsari dari tahun 2014
sampai sekarang.

3. Menjadi Guru BTQ SD di SDN Poncol 01 Pekalongan dari tahun 2014
sampai sekarang.

Yang bersangkutan



Mariya Mufida

NIM. 2021 111 047

